

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini dilakukan di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan untuk menganalisis pengaruh kinerja perangkat desa.

3.2 Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus diketahui terlebih dahulu jenis penelitian untuk memudahkan dalam menentukan cara memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menguji apakah fasilitas kantor, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa serta melakukan pengujian apakah hipotesis yang telah ditemukan diterima atau ditolak. Dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Fasilitas Kantor (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y).

3.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode non probability sampling dimana pemilihan sampel mempertimbangkan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2016:156). Sampel dari penelitian ini yaitu perangkat desa di Desa Pucangtelu yang berjumlah 25 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun yang metode pengumpulan data dalam penyusunan proposal penelitian ini antara lain :

3.4.1 Jenis Data

Data itu sendiri dibagi menjadi 2 (dua) yakni data primer dan data skunder :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung

dari sumber asli. Sumber data primer ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan hasil pengisian kuesioner dari perangkat desa di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang diperoleh penulis dari buku-buku penunjang materi penelitian, jurnal, majalah, atau literatur-literatur yang di dapat dipergustakaan yang berkaitan dengan Pengaruh Fasilitas Knator, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja perangkat desa.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada Kepala Desa untuk mendapatkan informasi. Wawancara ini ditujukan kepada perangkat desa di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan, sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan memperoleh informasi lebih mendalam tentang pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang berhubungan dengan barang tertulis. Peneliti mempelajari sebuah data historis atau benda-benda tertulis dari objek penelitian yaitu data jumlah nama dan jabatan perangkat desa di Desa Pucangtelu.

4. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada perangkat desa di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting, mengingat pengumpulan data ini dilakukan

dengan kuesioner dengan harapan data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan.

Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban ini dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Pemberian kuisisioner dilakukan pada perangkat desa di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber aslinya, berikut ini adalah pertanyaan yang akan diajukan responden dapat dilihat sebagaimana terlampir.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti konsep indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel peneliti. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat tiga variabel bebas (independen variable) dan satu variable terikat (dependent variable).

3.5.1 Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)

Sugiyono (2016: 39) variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen yang dilambangkan dengan X adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (ferdinand,2015 :26). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Fasilitas Kantor (X1)

Menurut Moenir, “fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, oleh pegawai baik dalam hubungan lingkungan dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan”. Indikator yang digunakan adalah (dikembangkan untuk penelitian ini):

- a. Fasilitas Alat Kerja
- b. Fasilitas Perlengkapan Kerja

2. Motivasi Kerja (X2)

Menurut Purba (2004), motivasi merupakan suatu motif yang mendorong dan memberikan semangat kerja kepada bawahan, memberikan kekuatan terhadap aktivitas-aktivitas dan mengarahkan tingkah laku bawahan agar mengarah pada sasaran

yang ingin dicapai. Indikator yang digunakan adalah (dikembangkan untuk penelitian ini):

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. kebutuhan rasa aman
- c. kebutuhan untuk merasa memiliki
- d. kebutuhan akan harga diri
- e. kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

3. Disiplin Kerja (X3)

Menurut Sinambela, “disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”. Indikator yang digunakan adalah (dikembangkan untuk penelitian ini):

- a. Kehadiran
- b. Waktu kerja
- c. kepatuhan terhadap perintah
- d. kepatuhan terhadap aturan
- e. produktivitas kerja
- f. pemakaian seragam.

3.5.2 Variabel Dependen atau variable Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat (Variable Dependent) dalam penelitian ini yaitu :

1. Kinerja Perangkat Desa (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara berkualitas kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnyassuai dengan tanggungjawab yang diberikan atasan kepadanya. Indikator yang digunakan adalah (dikembangkan untuk penelitian ini):

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Efektivitas

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Variabel bebas : Fasilitas Kantor (X1)	Menurut Moenir, “fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, oleh pegawai baik dalam hubungan lingkungan dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan”.	<ul style="list-style-type: none"> ● Fasilitas alat kerja ● Fasilitas perlengkapan kerja
2.	Variabel bebas: Motivasi Kerja (X2)	Menurut Purba (2004), motivasi merupakan suatu motif yang mendorong dan memberikan semangat kerja kepada bawahan, memberikan kekuatan terhadap aktivitas-aktivitas dan mengarahkan tingkah laku bawahan agar mengarah pada sasaran yang ingin dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> ● Kebutuhan fisiologis ● kebutuhan rasa aman ● kebutuhan untuk merasa memiliki ● kebutuhan akan harga diri ● kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

3.	Variabel bebas : Disiplin Kerja (Y)	Menurut Sinambela, “disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”.	g. Kehadiran h. Waktu kerja i. kepatuhan terhadap perintah j. kepatuhan terhadap aturan k. produktivitas kerja l. pemakaian seragam.
4.	Variabel terikat : Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara berkualitas kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnyassuai dengan tanggungjawab yang diberikan atasan kepadanya.	d. Kualitas e. Kuantitas f. Efektivitas

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisi data adalah untuk membahas dan menjabarkan data yang diperoleh, kemudian masalah yang ada disimpulkan agar didapatkan jawaban yang tepat. Guna mengetahui pengaruh variable yang satu dengan variable yang lain dengan menggunakan metode analisis statistic sebagai berikut :

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur tigtat validitas dapat dilakukan dengan cara

mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variable tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan waktu untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistiki *cronbach Alpha (a)* . Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nila $a > 0,06$.

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{(k - r) + 1}$$

Keterangan :

a : Koefisien Realibilitas

k : Jumlah variabel

r : Mean korelasi item

3.6.3 Uji Korelasi Berganda

Ridwan dan Sunarto (2013) mengemukakan bahwa analisis korelasi berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi variabel bebas (X) atau lebih secara parsial dengan variabel terikat (Y). Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Nilai

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Nilai variabel X

$\sum y$: Nilai variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Fasilitas Kantor

X_2 = Motivasi Kerja

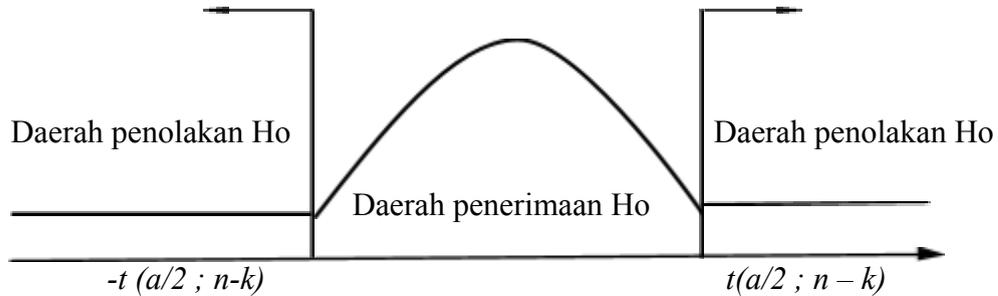
X_3 = Disiplin Kerja

e = Nilai variabel yang tidak diteliti

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y).



Gambar 3. 1 Uji t

Keterangan :

- a = Tingkat signifikan
- n = Banyaknya Observikasi

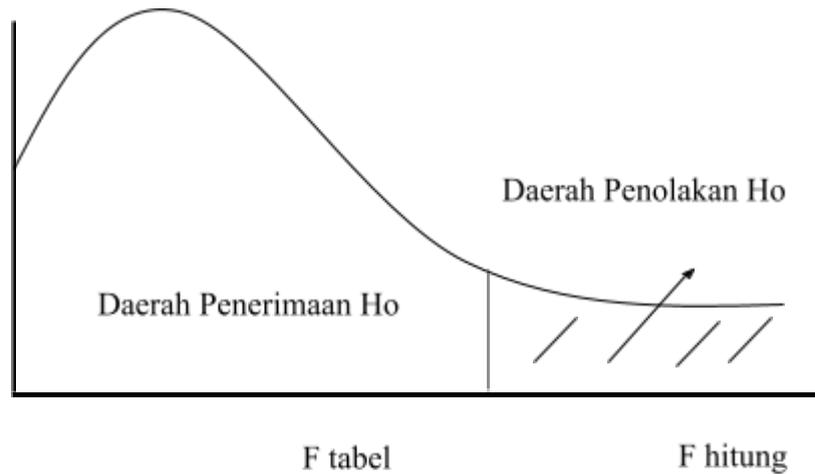
Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (t test). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistic $F(F test)$. Jika $F_{hitung} < F_{table}$,

maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 2 Uji F

